

**PENGARUH CAMPURAN EKSTRAK DAUN SAMBILOTO
DAN DAUN BAYAM MERAH TERHADAP
KADAR SGOT DAN SGPT**

SKRIPSI



Oleh :
Kameliyatus Syarifah
NIM : 20070013

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Pengaruh Campuran Ekstrak Daun Sambiloto dan Daun Bayam Merah Terhadap Kadar SGOT dan SGPT telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Kameliyatus Syarifah

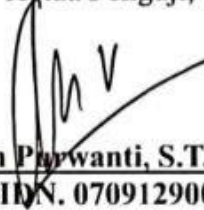
NIM : 20070013

Hari, Tanggal : Kamis, 8 Agustus 2024

Program Studi: Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji,



Aliyah Purwanti, S.T., M.Si
NIDN. 0709129002

Penguji II,



Hartalina Mufidah, S.Si., M.Sc
NIDN. 0519089301

Penguji III,



Ahdiah Imroatul Muflihah, S.Tr.AK., M.KM
NIDN. 0720079601

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zahrah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

Pengaruh Campuran Ekstrak Daun Sambiloto dan Daun Bayam Merah Terhadap Kadar SGOT dan SGPT

The Effect of a Mixture of Sambiloto Leaf Extract and Red Spinach Leaves on SGOT and SGPT Levels

Kameliyatus Syarifah¹, Hartalina Mufidah², Ahdiah Imroatul Muflihah³, Aliyah Purwanti⁴

¹Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr Soebandi, Jember, kameliyatuss@gmail.com

²Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr Soebandi, Jember, hartalina@uds.ac.id

³Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr Soebandi, Jember, ahdiah.muflihah@uds.ac.id

⁴Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, Jember, aliyahpurwanti@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis : kameliyatuss@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Penyakit hati dapat disebabkan oleh obat-obatan, alkohol dan infeksi virus yang dapat ditandai dengan terlepasnya enzim SGOT dan SGPT. Salah satu pengobatan alternatif yang dapat digunakan yaitu ekstrak daun sambiloto (*Andrographis paniculata*) karena telah terbukti sebagai hepatoprotektor. Bayam merah (*Amaranthus tricolor* L.) juga dapat dijadikan sebagai tanaman alternatif karena kandungan flavonoidnya berperan dalam menurunkan kadar SGOT dan SGPT.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh dan dosis efektif dari pemberian campuran ekstrak daun sambiloto dan daun bayam merah terhadap penurunan kadar SGOT dan SGPT.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimental *pre-post design*. Kelompok perlakuan sebanyak 6 dan setiap kelompok berisi 5 ekor tikus. Seluruh kelompok perlakuan kecuali kelompok negatif diinduksi CCl₄ dengan dosis 1,0 ml/KgBB tikus. Kontrol positif diberi kurkumin dengan dosis 200mg/KgBB, kontrol negatif diberi CMC Na 0,5% dan perlakuan diberi campuran ekstrak daun sambiloto dan daun bayam merah dengan dosis 25mg/KgBB, 50mg/KgBB, 75mg/KgBB dan 100mg/KgBB.

Hasil: Berdasarkan rata-rata hasil pemeriksaan, menunjukkan bahwa kelompok perlakuan 4 memiliki rata-rata hasil *post-test* yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok lainnya. Hasil uji analisa data menunjukkan adanya pengaruh penurunan kadar SGOT dan SGPT dengan perbedaan yang tidak signifikan pada masing-masing kelompok.

Kesimpulan: Pemberian terapi campuran ekstrak daun sambiloto dan daun bayam merah dengan berbagai dosis dapat menurunkan kadar SGOT dan SGPT. Dosis 100mg/KgBB merupakan dosis yang paling efektif karena dapat menurunkan kadar SGOT dengan rata-rata penurunan 282,4 µ/L dan kadar SGPT dengan rata-rata penurunan 187,0 µ/L.

Kata Kunci: SGOT, SGPT, Daun Sambiloto (*Andrographis paniculata*), Daun Bayam Merah (*Amaranthus tricolor* L.), CCl₄ (*Carbon tetrachloride*)